

Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD

Salsabila Ruhiyat¹, Riswanti Rini², Sugiman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: Salsabilaruhiyat01@gmail.com, +6285697926621

Abstract: Influence Of Problem Based Learning Models To Learning Result of Intrateg Learning in Class IV SD

Problems in this study is the low learning outcomes of students IPA grade IV SD Negeri 1 Perumnas Wayhalim. This study aims to determine the effect of PBL learning model on science learning outcomes. The type of research used in this study is quantitative research. The research method used in this research is using quasi experimental method with nonequivalent control group desaign design. The sample in this research is the students of class IVB as experiment class with purposive sampling technique. Data collection techniques used observation techniques, test techniques, and documentation techniques. Data collection tools are observation sheet instrument and test instrument. Data analysis using Linear Regression Test. The result of the research shows that there is influence of PBL learning model on science learning outcomes in integrated learning of students of fourth grade of elementary school

Keyword : Integrated Learning, PBL study model, result study of science subjek

Abstrak: Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Wayhalim. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPA. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan desain *nonequivalent control group desaign*. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVB sebagai kelas eksperimen dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Alat pengambilan data berupa instrumen lembar observasi dan instrumen tes. Analisis data menggunakan Uji Regresi Linier. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPA pada pembelajaran terpadu peserta didik kelas IV SD.

Kata kunci: hasil belajar IPA, model pembelajaran PBL, pembelajaran terpadu.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang kegiatan proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik (*student centered*) dimana peserta didik harus lebih aktif belajar sementara pendidik bertindak sebagai fasilitator belajar peserta didik. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 bersifat tematik yakni melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Peran pendidik sebagai fasilitator harus mampu membangkitkan ketertarikan peserta didik terhadap suatu materi belajar dengan menerapkan berbagai pendekatan cara belajar. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya

meningkatkan kualitas proses kegiatan pembelajaran dan hasil belajar.

Pembelajaran tematik ini memberikan kepada peserta didik untuk belajar ketertarikannya, kemampuan pribadinya, dan gaya belajarnya. Pembelajaran tematik menuntut kreatifitas pendidik dalam memilih dan mengembangkan kemampuannya dalam mengajar sehingga diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan berbagai pendekatan, metode, dan model pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidik perlu memahami dengan benar berbagai macam model pembelajaran, serta trampil untuk menerapkannya dalam pembelajaran di

kelas, Menurut Mulyani (2018: 33)

dkk:

A learning model is needed to develop the skills and abilities to be creative in accordance with the basic tasks that exist using scientific-based knowledge, especially in real life. every day, and the ability to solve problems then make scientific and responsible conclusions.

Di artikan sebagai berikut, suatu model pembelajaran diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk menjadi kreatif sesuai dengan tugas-tugas dasar yang ada menggunakan pengetahuan berbasis ilmiah, terutama dalam kehidupan nyata.

Model yang diterapkann dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai untuk diterapkan di dalam kurikulum 2013.

Setiawan, dkk (2017: 213)

pembelajaran dengan model PBL adalah pendekatan pengajaran yang memberikan tantangan bagi peserta didik untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata (terbuka) secara individu maupun kelompok.

Menurut Abdurrozak, dkk (2016: 176) PBL merupakan suatu pembelajaran yang menekankan pada pemberian masalah nyata dalam kehidupan sehari- hari yang harus dipecahkan oleh peserta didik melalui investigasi mandiri untuk mengasah kemampuan berfikir kreatif dalam pemecahan masalah agar terbentuk solusi dari permasalahan tersebut sebagai konsep yang esensial dari pembelajaran.

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PBL ini di mulai dengan mengidentifikasi permasalahan kemudian melakukan diskusi

kelompok dan mencari alternatif jawaban yang paling tepat sebagai jawaban dari permasalahan tersebut dari berbagai sumber serta menyampaikan hasil diskusi di bawah bimbingan pendidik.

Ibrahim dalam Rusman (2017: 346-347) mengemukakan bahwa langkah-langkah PBL yaitu :

1. Orientasi peserta didik pada masalah
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
3. Membimbing pengalaman individual atau kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Trianto (2010: 94-95) berdasarkan karakternya pada pembelajaran PBL memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan pemecahan masalah.
2. Belajar peranan orang dewasa yang autentik.
3. Menjadi pembelajar yang mandiri.

Keterbatasan penelitian ini yaitu mencakup tentang hasil belajar IPA pada pembelajaran terpadu peserta didik kelas IV SD. Pembelajaran IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya, Trianto (2011: 136-137).

Muslichah (2006: 23) tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan

keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan sehingga

peserta didik dapat berfikir kritis dan objektif.

Bedasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Terpadu Peserta Didik Kelas IV SD “

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan adalah menggunakan desain *nonequivalent control group design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Perumnas Wayhalim, Kelurahan Perumnas Wayhalim, Kecamatan Wayhalim, Kota Bandar Lampung. Dengan melaksanakan tiga kali pertemuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri 1 Perumnas wayhalim Tahun Pelajaran 2017/2018 pada kelas IV semester genap yang berjumlah 128 peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV B yang berjumlah 34 peserta didik (kelas eksperimen, IV D yang berjumlah 32 peserta didik (kelas kontrol).

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak. Tes tersebut diuji dengan validitas soal, reliabilitas soal,

daya beda soal, dan taraf kesukaran soal, sehingga dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji Regresi Linear

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPA dalam pembelajaran terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Wayhalim Tahun Ajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar pada pembelajaran terpadu peserta didik kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran PBL lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil perhitungan regresi

linear sederhana dengan besarnya nilai koefisien determinasi variabel bebas dalam memprediksi besarnya variabel terikat yaitu diperoleh R Square sebesar 99,95%.

Pada pengujian hipotesis penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPA dalam pembelajaran terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Wayhalim Tahun Ajaran 2017/2018.

Selain hal tersebut, pada penelitian ini terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran PBL dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional, persentase hasil belajar peserta didik, $\chi^2_{hitung} = 13.772 < \chi^2_{tabel} 14.067$

Sejalan dengan beberapa penelitian lain tentang PBL yaitu Darsana, Mariani, I wayan Suwatra, dan Ni Nyoman Garniah, Utomo, Dwi Wahyuni, dan Slamet Hariyadi, Musriadi, Djufri, dan Muhibuddin, Abdurozak, Asep Kurnia Jayadinata, dan Isrok. Hal ini dikarenakan model pembelajaran PBL mengajak peserta didik untuk memecahkan masalah secara aktif dalam bentuk individu maupun dalam kelompok.

Proses pembelajaran melalui tahapan-tahapan dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Hal tersebut akan muncul atau terbentuk ketika peserta didik berdiskusi memecahkan masalah yang ada sehingga peserta didik dapat menguasai materi secara mendalam. Langkah-langkah model pembelajaran

PBL menurut Ibrahim dalam Rusman (2017: 346-347) yaitu :

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi peserta didik terlibat pada aktivitas pemecahan masalah
2. Membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
3. Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
4. Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya
5. Membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan

Penggunaan dari model pembelajaran PBL dapat dilihat dari meningkatnya

aktivitas peserta didik di dalam kelas, dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL peserta didik dilatih untuk bekerjasama di dalam kelompok. Interaksi di dalam kelompok tersebut membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan karena dikerjakan secara bersamaan.

Sedangkan dalam pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan secara konvensional sehingga peserta didik kurang dilibatkan, yang mengakibatkan kurang aktifnya peserta didik dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh model

pembelajaran PBL terhadap hasil belajar dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPA dalam pembelajaran terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Wayhalim, Bandar Lampung, Tahun ajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh aktivitas terhadap hasil belajar IPA dalam pembelajaran terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Wayhalim, Bandar Lampung, Tahun ajaran 2017/2018.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *posttest* peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL di kelas IV B (kelas eksperimen) yaitu 85,29 % lebih tinggi dari nilai rata-rata

pretest peserta didik yaitu 52,94 %, nilai kelas IV B lebih tinggi dibandingkan dengan kelas IV D (kelas kontrol) yang tidak menggunakan model pembelajaran PBL yaitu 84,38%. Selanjutnya aktivitas peserta didik yang menggunakan model pembelajaran PBL meningkat yaitu sebesar 79%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozak, Rizal, Asep Kurnia, dan Isrok Atun. 2016. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah PGSD UPI kampus Sumedang* 1(1)872-878. <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3580>. Diakses tanggal 7 Mei 2017.
- Mulyani, Sri (2018). *The Effect Of Guided Inquiry Learning Model and Scientiefic Performance on Student Learning Out Comes*. Indonesian Journal of selence and education. Vol 5, No 1:105-109. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/ijose/article/view/59>
6. Diakses tanggal 27 desember 2017
- Muslichach, Asy'ari. 2006. *Penerapan pendekatan sains teknologi, teknologi, masyarakat dalam pembelajaran sains di sekolah dasar*, Jakarta . Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta, Kencana.
- Setiawan, M. Agung, Dwi Ari, dan Budhi Utami. 2017. Pengaruh Model Problem Based Learning Dipadu Student Facilitator and Explaining terhadap Kemampuan Berfikir Kritis siswa Kelas X SMAN Kediri Pada pokok Bahasan Fungsi. *Jurnal Floera Universitas Nusantara PGRI Kediri*. 4(1), 112-135. <https://anzdoc.com/jurnal-oleh-m-agung-setiawan-npm-dibimbing-oleh-1-dra-dwi-ar.html>. Diakses tanggal 3 Januari 2017.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.